

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memiliki visi menghasilkan mahasiswa yang berkompotensi tinggi dibidangnya. Maka dari itu, penulis mengikuti program magang wajib yang diselenggarakan oleh kampus sebagai salah satu proses perkembangan diri menjadi seorang yang berkompotensi dibidangnya. Penulis memilih bidang sinematografi sebagai cakupan kerja dalam program magang karena memiliki korelasi dengan latar belakang dan minat. Dalam proses magang ini, penulis mendapat kesempatan belajar mengenai teknis maupun konseptual sinematografi secara lebih mendalam. Alat yang lengkap serta mentor yang berpengalaman menjadikan proses belajar lebih efektif. Penulis juga memiliki kebebasan bereksplorasi dalam beberapa kesempatan.

Penulis memilih Wokcop Studio sebagai tempat magang. Penulis mendapat informasi dari salah satu rekan kampus yang sudah terlebih dahulu magang di Wokcop Studio. Setelah berbincang dengan kepala studio, penulis sepakat untuk memulai program magang di departemen kamera (Sinematografer, operator kamera, dan asisten kamera). Wokcop Studio merupakan sebuah *production house* yang bergerak di bidang produksi iklan. Seiring berjalannya waktu, saat ini Wokcop Studio mulai merambah ke beberapa sektor lainnya seperti film panjang dan media sosial. Hal tersebut digagaskan oleh Franklin Darmadi selaku pemimpin Wokcop Studio. Beliau ingin menciptakan perusahaan 360° sebagai *one stop solution* untuk berbagai kebutuhan kreatif, tidak hanya terpaku pada satu bidang. Hal tersebut mendukung semakin memperluas bidang yang bisa dieksplor oleh penulis selama melaksanakan magang di Wokcop Studio.

Melihat industri kreatif yang semakin beragam di berbagai platform, penulis merasa keputusan magang di Wokcop Studio adalah tepat. Penulis menjadi belajar berbagai macam produksi dan strategi kreatif berdasarkan platform yang dituju.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Tujuan penulis dalam mengikuti program magang di Wokcop Studio adalah untuk meningkatkan kemampuan baik secara teknis, konseptual, serta komunikasi/sosial sebagai modal untuk berkarir di industri film maupun iklan. Secara teknis, penulis dapat meningkatkan *skill* dalam sinematografi dengan menerapkan penggunaan peralatan kamera, teknik pencahayaan, dan komposisi visual secara langsung. Ini melibatkan pembelajaran tentang berbagai tipe kamera, lensa, dan aksesoris, serta cara meningkatkan kualitas gambar di berbagai situasi. Penulis juga terlibat dalam berbagai jenis proyek, baik fiksi, konten, atau iklan yang mengasah kreativitas, konseptual, dan teknis. Mendapatkan pengalaman yang bervariasi dan memahami bagaimana sinematografi dapat diterapkan dalam berbagai konteks produksi. Mengikuti berbagai produksi juga menjadi jembatan bagi penulis untuk membangun relasi dengan para pekerja profesional di industri film atau iklan. Hal tersebut dapat mengasah dan mengembangkan sikap profesional, etika kerja, dan kemampuan manajemen waktu yang diperlukan dalam industri film. Memahami pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis memiliki beberapa opsi saat proses pencarian tempat magang. Setelah sekitar sebulan mencari, interview, dan menimang, Penulis memilih Wokcop Studio sebagai tempat untuk melaksanakan magang. Wokcop Studio tidak pernah membuka lowongan magang/kerja secara terbuka. Semua rekrutmen didasari pada rekomendasi dari orang internal atau berbicara langsung kepada kepala studio jika tidak memiliki relasi dari dalam Wokcop Studio. Penulis mendapat rekomendasi

dari salah satu rekan kampus bernama Marcelyn Viandy yang juga magang di Wokcop Studio. Penulis dikenalkan dan diajak bertemu untuk berbincang dan *interview* secara kasual oleh Kepala Studio bernama Franklin Darmadi di Wokcop Studio.

Penulis mendapatkan arahan mengenai waktu kerja, cara berpakaian, dan peran sebagai sinematografer di Wokcop Studio oleh Franklin Darmadi yang menjabat sebagai kepala studio. Durasi pelaksanaan magang berlangsung selama empat bulan. Durasi tersebut diputuskan berdasarkan diskusi dan kesepakatan penulis dengan pihak studio. Kegiatan magang dimulai dari tanggal 11 Agustus 2024 sampai 11 Desember 2024.

Wokcop Studio memiliki jam kerja yang fleksibel. Senin sampai Jumat disepakati sebagai hari kerja yang mengharuskan penulis untuk masuk kantor. Sementara hari Sabtu dan Minggu diharuskan hadir hanya jika ada kepentingan mendadak, darurat, serta syuting. Tidak ada jam kerja yang ditetapkan, namun ditekankan bahwa pekerjaan harus selesai. Penulis dipersilakan pulang lebih cepat jika tidak ada pekerjaan atau pekerjaan sudah selesai. Penulis mengusahakan hadir pada jam sepuluh pagi dan pulang pada kisaran jam delapan sampai sepuluh malam.

Wokcop Studio tidak memiliki ketentuan berpakaian secara khusus untuk masuk kantor. Pekerja diperbolehkan menggunakan pakaian kasual selagi sopan. Ada pengecualian ketika bertemu klien, para pekerja dihimbau untuk menggunakan sepatu dan pakaian berkerah untuk menunjukkan sikap menghargai dan profesional. Maka dari itu, pekerja dapat lebih leluasa mengekspresikan diri atau mengutamakan kenyamanan diri namun tetap memperhatikan situasi dan kondisi saat berpakaian.

Selama periode magang, penulis mengemban tanggung jawab sebagai orang yang bekerja di departemen kamera (Sinematografer, asisten kamera, dan cam operator). Jobdesk bisa berbeda di setiap produksi, namun tetap berada di ranah kamera. Sementara di luar masa produksi, sesuai kesepakatan dengan kepala studio,

penulis juga ikut berpartisipasi dalam beberapa pekerjaan selain ranah kamera. Hal tersebut dilakukan guna mengasah kemampuan penulis dalam berbagai bidang lainnya juga. Beberapa pekerjaan diluar ranah kamera yang penulis lakukan adalah *editing*, mencari referensi, membantu membuat storyboard, dan brainstorm konsep bersama anggota lainnya. Namun, pekerjaan di ranah kamera menjadi tugas utama yang harus dikerjakan oleh penulis.

Setelah mendapat arahan mengenai prosedur dan tanggung jawab, penulis melakukan masa percobaan selama dua hari. Penulis diminta melakukan beberapa tugas syuting ringan dan editing untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penulis. Penulis dan kepala studio mencapai kesepakatan setelah dilakukan penilaian selama dua hari. Penulis menulis surat kontrak sebagai pernyataan magang selama empat bulan dan ditandatangani oleh kepala studio. Penulis diperkenalkan kepada Vincentius Klements yang akan bertanggungjawab sebagai *supervisor* selama periode magang penulis berjalan.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA